



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 117/LP-LPBK/V/2025

Judul : Dukungan Sosial dan Hubungannya dengan Kehamilan Berisiko
Pada Ibu Hamil di Kelurahan Kedungwuni Barat Kabupaten
Pekalongan
Nama : Yogi Sekar Anjani

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh
Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah
Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 05 Mei 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

Yogi Sekar Anjani¹, Isyti'aroh²

Dukungan Sosial dan Hubungannya dengan Kehamilan Berisiko Pada Ibu Hamil di Kelurahan Kedungwuni Barat Kabupaten Pekalongan

Pendahuluan: Kehamilan merupakan proses alami yang dapat menimbulkan berbagai risiko kehamilan, sehingga ibu hamil memerlukan dukungan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kehamilan berisiko.

Metode: Penelitian ini berjenis kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 33 ibu hamil di Kelurahan Kedungwuni Barat Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Instrumen penelitian untuk menilai variabel dukungan sosial menggunakan kuesioner *Enrichd Social Support Inventory* dan instrument untuk menilai variabel kehamilan berisiko menggunakan kuesioner Kartu Skor Poedji Rochjati. Analisa bivariat menggunakan uji *fisher exact*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan responden yang mendapatkan dukungan sosial baik sebanyak 15 ibu hamil. Dari 15 responden yang mendapat dukungan sosial baik 6 (40%) kehamilan berisiko rendah, 7 (46,7%) berisiko tinggi dan 2 (13,3%) berisiko sangat tinggi. Responden yang mendapat dukungan sosial kurang baik sebanyak 18 ibu hamil. Dari 18 responden yang mendapat dukungan sosial kurang baik 6 (33,3%) kehamilan berisiko rendah, 9 (50%) berisiko tinggi dan 3 (16,7%) berisiko sangat tinggi. Hasil uji korelasi *fisher exact* didapatkan *p value* sebesar $1,000 > \alpha (0,05)$

Simpulan: Tidak ada hubungan dukungan sosial dengan kehamilan berisiko pada ibu hamil di Kelurahan Kedungwuni Barat Kabupaten Pekalongan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melibatkan faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kehamilan berisiko.

Kata Kunci: *dukungan sosial, ibu hamil, kehamilan berisiko*

Daftar Pustaka: 38 (2015-2024)

ABSTRACT

Yogi Sekar Anjani¹, Isyti'aroh²

Social Support and Its Correlation with High-Risk Pregnancy Among Pregnant Women in Kedungwuni Barat Village, Pekalongan Regency

Background: Pregnancy is a natural process that may involve various risks, making social support essential for pregnant women. This study aims to determine the correlation between social support and high-risk pregnancy.

Methods: This quantitative research employed a cross-sectional approach. The sample consisted of 33 pregnant women in Kedungwuni Barat Village, Pekalongan Regency, through total sampling. The instrument used to assess social support was the Enrichd Social Support Inventory, while pregnancy risk was assessed using the Poedji Rochjati Scorecard. Bivariate analysis was conducted using the Fisher's exact test.

Results: From the total respondents, 15 pregnant women received sufficient social support. Among them, 6 (40%) were categorized as low-risk pregnancies, 7 (46.7%) as high-risk, and 2 (13.3%) as very high-risk. Meanwhile, 18 respondents received poor social support, of which 6 (33.3%) had low-risk pregnancies, 9 (50%) high-risk, and 3 (16.7%) very high-risk. The Fisher's exact test yielded a p-value of 1.000, which is greater than the significance level α (0.05).

Conclusion: There is no significant correlation between social support and high-risk pregnancy among pregnant women in Kedungwuni Barat Village, Pekalongan Regency. Future researchers are encouraged to include both internal and external factors that may influence pregnancy risk.

Keywords: *social support, pregnant women, high-risk pregnancy*

References: 38 (2015–2024)